

**FAKTOR PENYEBAB KETIDAKTERISIAN KODE DIAGNOSIS  
KARAKTER KE-5 DAN  
KODE *EXTERNAL CAUSE* PADA KASUS FRAKTUR  
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING TAHUN 2016**

Oleh :  
Wachid Rochim<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang :** Pentingnya kode diagnosis adalah untuk memudahkan pencatatan, pengumpulan dan pengambilan kembali informasi terkait dengan diagnosis ataupun tindakan yang diperlukan. Kode diagnosis juga digunakan untuk memudahkan pemasukan data ke database komputer dan dapat diperlukan oleh sistem pembayaran atau penagihan biaya atau klaim biaya serta digunakan untuk pelaporan morbiditas. Klasifikasi penyakit yang digunakan untuk pengodean diagnosis di Indonesia adalah ICD-10 yang didalamnya memuat klasifikasi pada kasus fraktur. Kode diagnosis kasus fraktur perlu dilengkapi dengan kode karakter ke-5 dan kode *external cause*. Di berbagai rumah sakit pengisian kode karakter ke-5 dan kode *external cause* pada berkas rekam medis sering diabaikan. Studi pendahuluan tanggal 15 Juni 2016 di Instalasi rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gamping pada 20 berkas rekam medis rawat inap dengan kasus fraktur menunjukkan kode karakter ke-5 dan kode *external cause* tidak terisi pada berkas rekam medis.

**Tujuan :** Untuk mengetahui faktor penyebab ketidakterisian kode karakter ke-5 dan kode *external cause* pada kasus fraktur di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**Metodologi Penelitian :** Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah sampel subjek yaitu petugas pengodean dan Kepala Instalasi Rekam Medis.

**Hasil :** Faktor penyebab ketidakterisian kode karakter ke-5 adalah dari segi SDM, SIMRS, dan Kebijakan. Faktor penyebab ketidakterisian kode *external cause* adalah faktor dari Segi SDM dan Kebijakan.

**Kesimpulan :** Ketidakterisian kode karakter ke-5 disebabkan karena SDM yang kurang peduli, SIMRS yang belum memadai dan belum adanya kebijakan tentang pengodean karakter ke-5 pada berkas. Ketidakterisian kode *external cause* disebabkan karena SDM yang kurang peduli dan Belum adanya kebijakan tentang pengodean *external cause* pada berkas.

**Kata Kunci :** Faktor Penyebab, Ketidakterisian, Kode Karakter Ke-5, Kode *external cause*, Fraktur.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**CAUSE FACTOR OF ABSENCE 5<sup>th</sup> CHARACTER DIAGNOSIS CODE  
AND EXTERNAL CAUSE CODE AT FRACTURE CASE  
IN PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL 2016**

By :  
Wachid Rochim<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

**Background :** Importance of diagnosis code is to facilitate the recording, collection and retrieval of information related to diagnosis or necessary action. Diagnosis codes are also used to facilitate data entry into a computer database and can be required by the system of payment or billing fees or claim for costs and is used for reporting morbidity. Disease classification used for coding diagnoses in Indonesia is ICD-10 which includes the classification of the fractures. Diagnosis codes fracture cases need to be equipped with all 5<sup>th</sup> character code and code external cause. In many hospitals charging all 5<sup>th</sup> character code and external code cause the medical record file is often overlooked. Preliminary study dated June 15, 2016 in the Medical records installation of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital at 20 inpatient medical record file with fractures show all 5<sup>th</sup> character code and external cause code is not filled in the medical record file.

**Objective :** To determine the factors that cause absence of 5<sup>th</sup> character code to external code and cause the fractures in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

**Research Methodology :** This type of qualitative descriptive study with cross sectional design. The sample used is a sample of the subject of coding clerk and Head Installation Medical Record.

**Results :** Factors causing absence of 5th character code is in terms of human resources, SIMRS, and Policy. Factors causing absence of external cause code is the factor of Human Resources and Policy Aspects.

**Conclusion :** Absence of 5<sup>th</sup> character code due SDM less concerned, SIMRS not adequate and there is no policy on the 5<sup>th</sup> character code. Absence external cause code due to human resources and less concerned about the absence of policies on file-coding of external cause.

**Keywords :** Causes, Absence, 5<sup>th</sup> character code, the code of external cause, Fracture.

---

<sup>1</sup> A student of Diploma 3 Medical Record and Health Information Study Program of Achmad Yani High School Of Helath Science Yogyakarta.

<sup>2</sup> A conseling lecture of Diploma 3 Medical Record and Health Information Study Program of Achmad Yani High School Of Helath Science Yogyakarta.